

Implementation of Corporate Governansi in MSME

Etty Murwaningsari¹, Deni Darmawati², Sofie³, Sistya Rachmawati⁴

¹Program Doktor Ilmu Ekonomi, Konsentrasi Akuntansi, Universitas Trisakti

²Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Trisakti

³Program Studi D3 Akuntansi Sektor Publik, FE, Universitas Trisakti

⁴Program Studi S1 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti

Email: etty.murwaningsari@trisakti.ac.id



<https://doi.org/10.36526/gandrung.v6i1.5040>

Abstract: *The purpose of community service is to help MSMEs to prepare financial reports, which are needed to apply for bank financing for capital acquisition and business development. And be able to understand good governance in MSMEs. As an effort to strengthen the participation of good MSME governance to empower individuals, groups and communities in the field of family welfare, especially in efforts to increase income and shared welfare. So that it can improve corporate governance in MSMEs through understanding and implementing the SIAPIK program to prepare financial reports. The methods used in implementing community service are counseling, training and mentoring through presentations of materials delivered by the community service team. The main topics of community service include training on cooperative governance. Then a discussion was held with participants guided by a moderator through face-to-face meetings. Feedback was carried out with a questionnaire filled out by all members of PMKM Prima Indonesia who participated in community service activities. The results of the evaluation of the implementation of community service both during face-to-face meetings and through questionnaires showed that community service participants expressed satisfaction with this activity, and the purpose of community service was achieved where participants felt they had received benefits in the form of increased knowledge, understanding of MSME governance.*

Keyword: *Good Governance, MSME, Financial Report*

Pendahuluan

Semua kegiatan usaha, baik usaha yang masih berskala kecil, menengah hingga besar harus dijalankan dengan cara yang sehat dan bertanggung jawab (Taufiq, 2023). Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia dalam siaran persnya (2023) mengungkapkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai usaha rintisan perlu dikelola secara sehat dan bertanggung untuk senantiasa dapat tumbuh berkelanjutan dan naik kelas sehingga mampu berkontribusi lebih besar bagi negara. Tumbuh kembangnya UMKM tentu saja akan memberikan kontribusi yang signifikan pada perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan bahwa saat ini industri kecil dan menengah di Indonesia mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 61,57% dari semua tenaga kerja yang masuk dalam sektor industri (Artati, 2024).

Peran penting UMKM dalam perekonomian Indonesia mendorong adanya kebutuhan dukungan dari berbagai pihak untuk turut serta dalam upaya pemberdayaan UMKM (Direktorat Jenderal

Perbendaharaan, 2023). Hal ini dikarenakan masih adanya berbagai kendala bagi UMKM untuk terus tumbuh dan berkembang, salah satunya adalah kendala terkait kompetensi sumber daya manusia (SDM). Menurut Helmita, H., Naim, N., & Sari, O. N. (2024), peranan kompetensi SDM UMKM sangat dibutuhkan. UMKM perlu memiliki SDM yang memiliki kompetensi di bidang tata kelola perusahaan, sehingga UMKM dapat dikelola secara sehat dan bertanggung jawab. Fadilah, Wahid, Hanifah, Susilowati, Mulyadi (2024) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa pengembangan tata kelola manajemen yang tepat menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing UMKM. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Parianti, Sahrir, Syamsuddin, Sahrir (2023) yang menyimpulkan dari berbagai literatur bahwa dengan menerapkan tata kelola yang baik, UMKM akan dapat menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan sehingga akan berdampak pada pertumbuhan kinerja UMKM.

Perkumpulan Pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah Prima Indonesia atau disingkat PMKM Prima adalah platform milik Pemprov DKI Jakarta yang mewadahi masyarakat kreatif dan inovatif bisa memajukan usaha berskala UMKM. Dengan begitu, diharapkan UMKM yang ikut program PMKM Prima bisa mengembangkan potensi bisnisnya dan meningkatkan perekonomian Jakarta. Selain itu, melalui PMKM Prima para pelaku UMKM di Jakarta bisa mendapatkan berbagai manfaat seperti ilmu berwirausaha, memperoleh pendampingan usaha, dapat mengikuti bazar/pameran secara gratis, fasilitas sertifikasi Halal, BPOM sampai HKI, cara membuat laporan keuangan dan akses permodalan. Dengan demikian, PMKM Prima punya banyak manfaat bagi pelaku usaha. Bahkan, program ini bisa membantu para pelaku usahanya makin maju dan berkembang dari sebelumnya (PMKM Prima Indonesia, 2025).

PMKM Prima berlaku untuk semua Wilayah DKI Jakarta, termasuk Kota Administratif Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil observasi, dapat diidentifikasi adanya beberapa permasalahan yang diantaranya adalah kesiapan kompetensi dan kapasitas SDM masih rendah. Hal ini menyebabkan program implementasi Kebijakan Program PMKM Prima dalam memberdayakan Pelaku Usaha Kecil dan Menengah Jakarta belum efektif. Oleh karena itu diperlukan kolaborasi antara dunia pendidikan dan pengelola PMKM Prima untuk menciptakan wirausaha yang berkualitas. Fakultas Ekonomi dan Bisnis akan melaksanakan kegiatan PkM dalam bentuk pelatihan terkait tatakelola usaha yang baik bagi UMKM. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait tata kelola usaha kepada para pengelola UMKM di wilayah Jakarta.

SDM yang mengikuti pelatihan dari lembaga atau instansi akan mempelajari metode baru yang berdampak pada peningkatan kinerja UMKM (Malikhah, I., Nst, A. P., & Sari, Y., 2024). Pernyataan ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukardi, S., Noor, M. A., Tohiroh, T., & Mulasih, S. (2024) bahwa dengan memiliki pengetahuan tentang tata kelola usaha yang baik, para pelaku UMKM diharapkan dapat mengelola usahanya secara lebih efektif.



Gambar 1. Data UMKM

Objek pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah UMKM anggota PMKM Prima Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bekerja sama dengan PMKM Prima Indonesia sebuah organisasi perhimpunan yang beranggotakan para profesional dari segala bidang UMKM, bertujuan untuk membantu UMKM dapat mengelola keuangan dengan baik. Saat ini, PMKM Prima Indonesia (2025) membina pengelolaan UMKM di seluruh Indonesia, dan memiliki kantor pusat di Komplek AL, Jl. Teluk Betung No. 48 B, Rawa Bambu, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan PMKM Prima Indonesia:





Gambar 2. Pengabdian Kepada Masyarakat dengan PMKM Prima Indonesia

Metode

Sebelum pelaksanaan pengabdian, tim PkM melakukan survei untuk mengidentifikasi pengetahuan peserta mengenai tatakelola UMKM. Hasil dari informasi tersebut tim PkM melakukan pertemuan dengan mitra koordinasi mengenai waktu, materi dan metode kegiatan. Disepakati waktu pelaksanaan PkM pada Sabtu, tanggal 30 November 2024 pukul 09.00 sampai dengan 12.00. Peserta 50 orang pengelola UMKM diseluruh Indonesia, seperti: Jakarta, Sumedang, Cirebon, hingga Papua. Tempat pelaksanaan PkM dilakukan di Omah Pincuk Jl. Raya Pasar Minggu No.55 11 11, RT.11/RW.5 - Jakarta Selatan. Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta yaitu meningkatkan governansi korporat pada UMKM melalui pemahaman dan penerapan program SIAPIK untuk menyusun laporan keuangan. Peserta PkM adalah anggota PMKM Prima Indonesia. Kegiatan PkM ini melakukan pelatihan tentang tata kelola UMKM, yang bertujuan untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan, yang dibutuhkan untuk mengajukan pembiayaan perbankan agar perolehan modal dan mengembangkan usaha.

Alur pelaksanaan PkM sebagai berikut:

1. Survei Lokasi
2. Data Seluruh Responden
3. Koordinasi dengan Mitra
4. Pelatihan dan Pendampingan Tata Kelola UMKM

Tabel dibawah ini menunjukkan tahapan dan tujuan dari setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 1. Tahapan dan tujuan kegiatan PkM

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Target Kegiatan
1	Survei	Meninjau lokasi	Pengelola dan anggota

			koperasi bank sampah induk satu hati
2	Data Responden	Mengumpulkan dan mengamati data kebutuhan obyek kegiatan	Menyimpulkan kebutuhan dari pengelola UMKM terkait dengan tata kelola UMKM
3	Koordinasi dengan mitra	PMKM Prima Indonesia sebagai mitra dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat kali ini membantu untuk mengkoordinir anggota UMKM yang akan mengikuti pelatihan dan pendampingan.	Menentukan waktu dan membantu pelaksanaan kegiatan PkM
4	Memberikan pelatihan dan pendampingan Tata Kelola UMKM	Memberikan pelatihan dan pendampingan tentang tata kelola UMKM	Pengelola UMKM dapat menjalankan tata kelola UMKM untuk meningkatkan Penyusunan laporan keuangan, yang dibutuhkan agar meningkatkan perolehan modal dan mengembangkan usaha.
5	Penyusunan Laporan Kegiatan	Laporan ke lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FEB Usakti	Pemenuhan tugas Tridharma perguruan tinggi
6	Publikasi dan HKI	Menyusun artikel untuk dimasukkan ke jurnal dan mendaftarkan HKI poster PkM	Jurnal Nasional

Hasil dan Diskusi

Berdasarkan analisis terhadap hasil kuesioner yang disebarakan kepada seluruh peserta, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman mengenai tata kelola di kalangan pelaku UMKM yang tergabung dalam PMKM Prima Indonesia. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta mampu mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam pengelolaan usaha mereka. Hal ini mencerminkan pencapaian yang signifikan, baik bagi peserta, komunitas, maupun penyelenggara dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha. Peningkatan pemahaman para pelaku UMKM tentang urgensi GCG dan implementasinya akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas serta kemampuan dan kemandirian manajerialnya (Murwaningsari, E., Darmawati, D., Sofie, & Rahmawati, S., 2024).

Hasil evaluasi kegiatan yang diperoleh melalui kuesioner dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Evaluasi kegiatan

PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
Instruktur memiliki pengetahuan tentang materi sangat baik	-	-	2	8	20
Instruktur sangat jelas dalam menyampaikan materi	-	-		11	20
Instruktur menjawab pertanyaan dengan baik	-	-		5	26
Instruktur dapat mengatur waktu dengan baik dalam menyampaikan materi	-	-	2	10	19
Isi materi pelatihan sangat penting	-	-		10	21
Kondisi infrastruktur sangat memadai	-	-		8	23
Pelatihan yang diberikan sangat bermanfaat	-	-		8	23
Materi pelatihan akan diterapkan di tempat usaha kami	-	-		5	26

Dari tabel di atas, terlihat bahwa seluruh peserta menyatakan bahwa instruktur memiliki kompetensi yang sangat baik. Hal ini tercermin dari pernyataan peserta yang setuju bahwa instruktur memiliki pengetahuan yang mendalam tentang materi, menyampaikan materi dengan jelas, mampu menjawab pertanyaan peserta dengan baik, serta dapat mengelola waktu dengan efektif selama sesi

pelatihan. Selain itu, semua peserta juga menyatakan bahwa materi pelatihan sangat relevan dan bermanfaat bagi mereka, serta mereka berencana untuk menerapkannya dalam usaha masing-masing. Terkait fasilitas pelatihan, peserta menilai bahwa infrastruktur yang disediakan cukup memadai.

Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Faktor Pendukung:

1. Kerjasama antara PMKM Prima Indonesia dan FEB Universitas Trisakti (USAKTI).
2. Keahlian dosen yang mengisi materi pelatihan.
3. Fasilitas yang disediakan oleh universitas untuk mendukung pelatihan dan pendampingan.

Faktor Penghambat:

Konsistensi peserta dalam menerapkan tata kelola usaha yang baik dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Luaran yang Dihasilkan

Tabel 3. Kategori Luaran

No	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
1	Publikasi di Jurnal	Nasional	Publikasi pada Jurnal S3/S4/S5/S6
2	Hak Kekayaan Intelektual	Hak Cipta	Poster

Integrasi dengan Penelitian, Pendidikan, dan Program Kreativitas Mahasiswa

Integrasi dengan Pendidikan (Dikjar):

Penggunaan Hasil 1

- a. Mata Kuliah: Akuntansi Manajemen Modern
- b. Kode Mata Kuliah – Jurusan – Prodi: EAK9236 - Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Program Doktor Ilmu Ekonomi
- c. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL): Menghasilkan publikasi di bidang akuntansi manajemen
- d. Materi dalam RPS: Akuntansi Manajemen Modern

Penggunaan Hasil 1

- a. Mata Kuliah: Tata Kelola dan Manajemen Risiko
- b. Kode Mata Kuliah – Jurusan – Prodi: EAN6306 - Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Akuntansi

- c. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL): Mampu menunjukkan kinerja mandiri, berkualitas, dan terukur, serta mampu mengambil keputusan secara tepat.
- d. Materi dalam RPS: Prinsip-prinsip Corporate Governance

Integrasi dengan Program Kreativitas Mahasiswa:

Penggunaan Hasil 2

- a. Judul: Alternatif untuk Program Kreativitas Mahasiswa
- b. Skema 2512 Jurusan – Prodi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Akuntansi, Program Sarjana Akuntansi, Program Diploma III Akuntansi Sektor Publik, Program Doktor Ilmu Ekonomi.
- c. Deskripsi : Tatakelola

Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap jawaban kuesioner serta hasil diskusi dari peserta pelatihan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelatihan dengan topik "Implementasi Governansi Corporate pada UMKM Barat" sangat dibutuhkan oleh peserta
2. Materi yang disampaikan dan tanggapan dari instruktur selama pelatihan dapat dipahami dengan baik oleh peserta dan diharapkan akan diterapkan dalam pengelolaan usaha mereka

Sebagai rekomendasi, disarankan agar dilakukan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan kepada peserta mengenai pengelolaan usaha mereka guna mendukung peningkatan kinerja UMKM secara efektif.

Daftar Referensi

- Artati, D. 2024. Analisis Intellectual Capital dan Good Corporate Governance Pada Kinerja UMKM Di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 6 No. 2: 142-149.
- Direktorat Jenderal Perbendaharaan. 2023. Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia. Diakses pada 12 Desember 2024, dari <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html>
- Fadilah, Z. K.; Wahid, U.; Hanifah; Susilowati, dan Mulyadi. 2024. Pemberdayaan UMKM Menuju Kesejahteraan Keluarga: Pengembangan Tata Kelola Manajemen di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, Vol. 3 No. 2: 275-280.

- Helmita, H., Naim, N., & Sari, O. N. 2024. Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia UMKM dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Pujorahayu. *Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi*, 15(1), 25-40.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2023, 24 Agustus). *Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi* [Siaran Pers HM.4.6/303/SET.M.EKON.3/08/2023]. Jakarta.
- Malikhah, I., Nst, A. P., & Sari, Y. 2024. Implementasi Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 7(2), September, 225-234. Diakses dari <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>.
- Murwaningsari, E., Darmawati, D., Sofie, & Rachmawati, S. (2024). Tata kelola untuk UMKM bidang manufaktur. *Jurnal Ekonomi Revolusioner*, 7(7), 131-134. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13880388>
- Parianti; Sahrir; Syamsuddin, S. dan Sahrir. 2023. Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 7 No. 3: 2225-2233
- PMKM Prima Indonesia Prima Indonesia. 2025. Tentang Kami. Diakses pada 5 Februari 2025, dari <https://pmkm-prima.org/tentang/>
- PMKM Prima Indonesia. (2025). *Program Strategis*. Diakses pada 10 Januari 2025, dari <https://pmkm-prima.org/program-strategis/>
- Sukardi, S., Noor, M. A., Tohiroh, T., & Mulasih, S. 2024. Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Manajemen Terhadap Efektifitas Operasional Usaha Kecil. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 49-56. ISSN: 2987-3843.
- Taufiq, Muchamad. (2023). UMKM Wajib Memahami Etika Bisnis. Diakses pada 02 Februari 2025, dari <https://radarjember.jawapos.com/opini/791124201/umkm-wajib-memahami-etika-bisnis>.